

DAFTAR WAWANCARA

Dalam proses pengumpulan data-data skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Keterampilan *Crew* Kapal saat Menghadapi Keeadaan Darurat di MV. KT 02”. Penulis mengambil metode pengumpulan data dengan cara wawancara kepada beberapa sumber baik dari perwira maupun *rating* di MV. KT 02. Daftar wawancara yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

A. Wawancara Dengan Perwira / Mualim diatas Kapal.

1. Nama : Sabarwanto

Jabatan : Chief Officer

Pertanyaan :

a. Bagaimana pelaksanaan latihan menghadapi keadaan darurat di kapal MV. KT 02 terutama saat *fire drill*?

Jawaban :

Kalau kita melihat kondisi dilapangan masih kurang. Belum sesuai prosedur yang tercantum didalam SOLAS, bahkan masih ada yang belum tahu apa itu *muster list*. Namun tidak semuanya begitu, ada juga yang benar, setiap orang berbeda-beda, beda pengalamannya, beda karakternya.

b. Mengapa demikian?

Jawaban :

Mereka menganggap latihan ini hanya kegiatan biasa hanya rutinitas yang kadang dilaksanakan tiap bulan. Mereka seharusnya menganggap latihan ini adalah keadaan darurat yang sebenarnya.

- c. Bagaimana anda atau pihak kapal menangani hal tersebut?

Jawaban :

Kita berusaha memberikan penjelasan, pengarahan dan *briefing* kepada *crew* kapal akan pentingnya keselamatan diatas kapal serta harus mengikuti prosedur-prosedur yang ada. Selain itu, terkadang diadakan *safety meeting* bersama *crew* kapal, mengevaluasi semuanya apa yang ada diatas kapal

- d. Bagaimana menurut anda dengan kondisi peralatan keselamatan, terutama alat-alat pemadam kebakaran di kapal MV. KT 02?

Jawaban :

Menurut saya untuk saat ini peralatan yang termasuk *safety equipment* masih bagus dan memiliki *spare parts* yang cukup, namun dari pihak kantor terkadang mengalami keterlambatan pengiriman *spare part* kapal. Dalam jangka panjang jika hal tersebut terus terjadi, akan menjadi hambatan bagi kami saat bekerja diatas kapal.

- e. Apakah anda sebagai perwira kapal tidak pernah mengajukan permintaan *spare part* alat-alat pemadam kebakaran?

Jawaban :

Pernah.

Selama ini sering diajukan laporan permintaan *spare part* ke kantor. Akan tetapi pihak kantor terkadang terlambat, mengirim *spare part* kapal tidak sesuai dengan permintaan atau bahkan cuma berkata akan segera di kirim pada kenyataannya tidak pernah di kirim.

- f. Apakah itu berpengaruh terhadap pelaksanaan latihan pemadaman api (*fire drill*) di kapal?

Jawaban :

Jelas untuk kedepannya hal tersebut akan sangat berpengaruh sekali terhadap pelaksanaan latihan pemadaman api (*fire drill*) di kapal. Dikarenakan *supply* dari perusahaan kurang, maka dari itu kita melaksanakan latihan pemadaman api juga kurang rutin.

- g. Saya pernah menemukan alat pemadam jenis *foam* yang sudah kosong, tetapi masih terpasang dengan rapi. Bagaimana menurut anda?

Jawaban :

Menurut saya itu sangat berbahaya dan kesalahan besar apabila sewaktu-waktu terjadi bahaya kebakaran didekat alat pemadam tersebut.

- h. Apakah anda mempunyai saran perusahaan dan untuk kapal serta awaknya. Agar selalu tercipta keserasian dan keseimbangan antara pihak perusahaan dan pihak kapal?

Jawaban :

- 1) Untuk pihak perusahaan.

Agar segera memberikan segala sesuatu yang diperlukan oleh kapal. Hal ini karena untuk keselamatan dari kapal, awak, dan muatan kapal tersebut.

2) Untuk pihak kapal.

Agar senantiasa melaksanakan kewajibannya yaitu dengan melaksanakan perawatan dan latihan pemadaman api (*fire drill*) dengan sungguh-sungguh. Agar apabila terjadi kebakaran yang sesungguhnya dapat teratasi dengan cepat tanpa menimbulkan kerusakan yang parah.

2. Nama : Fakhih Nur Ischoiruddin

Jabatan : Third Officer

Pertanyaan :

a. Apakah anda selaku *third officer* pernah melaksanakan perawatan dan pemeriksaan alat-alat keselamatan terutama, alat-alat pemadam kebakaran di kapal MV. KT 02?

Jawaban :

Saya selalu melakukan perawatan dan pemeriksaan alat-alat pemadam kebakaran di kapal MV. KT 02 sesuai jadwal.

b. Apakah di kapal ini pernah diadakan pengarahan tentang penggunaan alat pemadam yang benar?

Jawaban :

Pernah diadakan pengarahan tentang cara-cara penggunaan alat-alat pemadam kebakaran akan tetapi tidak dilakukan rutin satu bulan sekali.

- c. Bagaimana upaya-upaya yang harus dilakukan agar dapat meningkatkan kesiapan penggunaan alat-alat pemadam kebakaran?

Jawaban :

Upaya-upaya yang harus dilakukan adalah dengan melaksanakan perawatan dan pemeriksaan alat-alat pemadam kebakaran secara rutin.

- d. Apakah anda dan nakhoda tidak mengetahui ada alat pemadam kebakaran jenis foam yang sudah kosong. Akan tetapi masih terpasang dengan rapi?

Jawaban :

Saya dan nakhoda sudah mengetahuinya. Hal ini karena saya sendiri yang memakai alat tersebut untuk memadamkan kebakaran yang terjadi di salah satu ruang akomodasi kapal. Dari pihak kantor juga biasanya mengirimkan orang dari luar untuk memperbaiki dan mengecek kondisi alat keselamatan termasuk APAR.

3. Nama : Syahrudin

Jabatan : Juru Mudi

Pertanyaan :

- a. Bagaimana pelaksanaan latihan menghadapi keadaan darurat di kapal MV.

KT 02 terutama saat *fire drill*?

Jawaban :

Menurut saya sudah cukup bagus, karena telah dilaksanakan latihan *drill* dan sesuai prosedur yang ada diatas kapal.

- b. bagaimana menurut anda dengan kondisi peralatan keselamatan terutama alat-alat pemadam kebakaran yang ada di kapal MV. KT 02 ini?

Jawaban :

Menurut saya kondisi alat-alat pemadam kebakaran yang ada di kapal MV. KT 02 ini rentan rusak dan perlu diperbaiki.

- c. apakah sudah dilakukan upaya-upaya oleh pihak kapal untuk menanggulangi keadaan tersebut?

Jawaban :

Selama ini pihak kapal sudah melakukan usaha-usaha. Akan tetapi apabila perusahaan kadang terlambat memberikan *spare part* alat-alat keselamatan , jadi bisa menghambat kegiatan *drill* diatas kapal.

- d. apakah pernah dilakukan pengarahan tentang penggunaan alat-alat pemadam kebakaran yang benar?

Jawaban :

Pernah, tetapi kurangnya latihan pemadam kebakaran menyebabkan saya kita sebagai anak buah kapal kurang memahami secara mendetail.

- e. saya pernah mengetahui salah satu awak kapal yang sangat terlambat berkumpul pada saat dilakukan latihan pemadaman api (*fire drill*). Bagaimana menurut anda?

Jawaban :

Menurut saya ini dikarenakan kurang sadarnya anak buah kapal tersebut akan pentingnya latihan pemadaman api (*fire drill*). Harusnya seluruh

awak kapal menganggap latihan pemadaman api itu adalah keadaan sebenarnya.

- f. apakah anda mempunyai saran untuk perusahaan tentang penyediaan spare part, untuk perwira dan untuk anak buah kapal?

Jawaban :

- 1) Untuk pihak perusahaan.

Agar selalu memenuhi permintaan spare part alat-alat pemadam kebakaran demi keselamatan kapal, awak kapal dan muatan dari kapal.

- 2) Untuk perwira

Agar perwira yang bertanggung jawab atas alat-alat pemadam kebakaran benar-benar memperhatikan perawatan alat pemadam kebakaran agar dapat berfungsi dengan baik pada saat digunakan.

- 3) Untuk anak buah kapal

Agar bersungguh-sungguh pada saat diadakan latihan pemadaman api (*fire drill*). Hal ini dimaksudkan supaya anak buah kapal mengerti dan terampil dalam menggunakan alat-alat pemadam yang ada di kapal.